

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada nelayan di Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah \pm 350 nelayan di Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang di ambil dua lokasi yaitu Batu Lenger dan Bira Tengah.

3.2.2. Sampel

Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil secara acak sebanyak 30 sampel di desa Bira Tengah.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang Madura. Pemeriksaan di lakukan di Instalasi Laboratorium Puskesmas Batu Lenger Jl. Raya Ketapang - Sokobanah Sampang.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Juni Tahun 2014 dan pemeriksaan dilakukan pada bulan Mei 2014.

3.4.Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Kadar asam urat pada nelayan di daerah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang.

3.4.2. Definisi Operasional

3.4.2.1 Para nelayan adalah nelayan yang sering mengkonsumsi hasil tangkapan sendiri dari pada konsumen

3.4.2.2 Kadar asam urat adalah jumlah kadar asam urat yang di periksa melalui pengujian laboratorium dengan menggunakan alat Fotometer 5010

3.5.Metode Pengumpulan Data

Sampel pemeriksaan diperoleh dari pengambilan secara total populasi nelayan di desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Sampang, sedangkan kadar asam urat dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan melalui pengujian laboratorium.

3.5.1. Metode Analisa Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar asam urat pada nelayan di daerah Sokobanah Sampang-Madura

3.5.2. Prosedur Pemeriksaan Sampel

3.5.2.1 Pengambilan darah vena

1. Pasien diharapkan dalam keadaan duduk tenang.

2. Tourniquet dipasang pada lengan atas dan kepalkan tangan hingga vena agak menonjol
3. Area vena di sterilkan dengan alkohol swab dan biarkan kering
4. Kulit diatas vena ditegangkan dengan jari – jari tangan kiri
5. Kulit ditusuk dengan spuit hingga ujung jarum masuk ke dalam lumen vena
6. Dengan perlahan penghisap spuit ditarik sampai volume darah yang diinginkan
7. Tourniquet dilepas letakkan kapas kering di atas jarum, kemudian spuit di tarik
8. Jarum dilepas dari spuit dan masukkan darah ke dalam vacutainer
(R.Gandasoebrata,1987:7-8)

3.5.2.2 Prosedur Pemeriksaan Asam Urat (Metode Fotometer)

1. Nyalakan photometer 5010
2. Akan tampil pada layar dan tekan (kolom pengukuran dengan metode)
3. Pilih menu UA (Uric Acid) dengan kode (35) lalu tekan (E) / enter.
4. Lalu pada layar akan muncul keterangan:
 - a. Panjang gelombang 346 nm
 - b. Standart reagen 6
 - c. Tempratur suhu 37°c
 - d. Inkubasi dalam alat 3 s/detik
 - e. Volume 350 µlLalu tekan OK.

5. Masukkan nama pemeriksa dan di sertakan kode sampel yang diperiksa / nama pasien lalu tekan (OK).
6. Lalu pada layar muncul (lampau standart) / tidak usah memakai reagen standart karena sudah di lakukan pada saat pengkalibrasian alat. Dan tekan (YA).
7. Pada layar akan muncul layar ukur blanko yang berisi reagen 500 μ l
8. Masukkan blanko tadi pada selang penghisap lalu tekan pelatuk alat yang berada di sebelah selang penghisap sampai bunyi klik.
9. Lalu pada layar keluar tulisan (ukur sampel) yang berarti sampel siap untuk di periksa.
10. Pipet reagen sebanyak 500 μ l masukkan kedalam tabung reaksi kecil dan pipet juga 10 μ l serum sampel lalu di homogenkan dan di inkubasi selama 5 menit dengan suhu kamar.
11. Setelah inkubasi masukkan sampel yang tercampur serum sama reagen tadi pada alat dan tekan pelatuknya sampai bunyi klik dan akan keluar hasil kira – kira 1–2 menit.
12. Dan hasil akanmeluar.
13. Baca hasil dan catat pada hasil pemeriksaan.
14. Setelah di lakukan pemeriksaan tekan tombol (CLOSE) lalu lakukan pencucian pilih tombol (WASH) cuci dengan aquadest. (SOP Laboratorium Puskesmas Batu Lenger, 2013).

3.5.3 Tabulasi Data

Data yang di sajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisa dengan menggunakan metode Deskriptif.

Tabel hasil pemeriksaan kadar asam urat pada nelayan di daerah Sokobanah Sampang-Madura adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 contoh tabulasi data

Kode Sampel	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Kadar Asam Urat (mg/dl)
1.			
2.			
3.			
4.			
....			
....			
30.			
Jumlah .			
Rata-rata			